

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah keterampilan yang sangat penting dikuasai oleh setiap manusia atau individu. Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan itu (Nurhadi, 2016:2). Menurut Tarigan membaca diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis melalui bahas tulis (Tarigan, 2008:7). Dari pengertian membaca tersebut maka dapat diartikan membaca merupakan salah satu media komunikasi dimana penulis menyampaikan informasi kepada pembaca terkait pesan yang dituliskan di dalam tulisannya tersebut. Dengan demikian kemampuan membaca sangat penting harus dikuasi oleh manusia untuk menunjang pelaksanaan komunikasi mereka.

Pentingnya kemampuan membaca tersebut maka diperlukan pendidikan sejak dini kepada anak. Pendidikan sendiri merupakan usaha yang sadar bagi pengembangan manusia dan juga masyarakat yang berdasarkan pemikiran tertentu (Siswoyo, 2013: 1). Usaha sadar tersebut dilakukan dengan peran keluarga, masyarakat dan juga sekolah. Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan agar anak memiliki kemampuan

membaca yang baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan merupakan upaya untuk menumbuhkan budi pekerti (Karakter), Pikiran (Intelek) dan tubuh anak (Sumani, 2016: 7). Dengan demikian Dari kegiatan sekolah maka akan terbentuk sikap, kepribadian dan juga karakter siswa itu sendiri.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1 angka 1 menyatakan apabila pendidikan merupakan satu usaha yang sadar dan juga terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sisdiknas, 2003).

Untuk mendorong terbentuknya kepribadian, sikap, dan juga karakter gemar membaca tersebut Kemendikbud mengalokasikan 10 triliun untuk mengembangkan literasi di bidang perbukuan dan juga selain itu Kemendikbud melakukan kolaborasi dengan PT. POS Indonesia untuk melakukan penggratisan biaya pengiriman buku setiap tanggal 17, dan lebih lanjut menurut IKAPI, 30.0000 buku terbit setiap tahun di Indonesia (Kolibri, 2019).

Dari usaha yang dilakukan oleh Kemendikbud tersebut menunjukkan apabila penanaman karakter membaca sangat penting ditanamkan kepada siswa agar kualitas siswa akan meningkat dan membentuk karakter yang baik kepada siswa dan jiwa komunikatif. Dengan demikian pada akhirnya diharapkan oleh

Kemendikbud dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan anak-anak di Indonesia (Kolibri, 2019).

Gemar membaca sendiri adalah salah satu nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di negara Indonesia (Daryanto: 2013). American Library Association (ALA) mendefinisikan gemar membaca sebagai terbentuknya keinginan yang kuat untuk membaca di sepanjang kehidupan seseorang, aktivitas membaca menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Salah satu implementasi karakter gemar membaca salah satunya dengan adanya gerakan literasi sekolah dengan membiasakan membaca dalam proses pembelajaran di dalam sekolah. (ALA, 2016).

Dari adanya program literasi diwajibkan di sekolah Dasar merupakan sebagai upaya untuk meningkatkan karakter gemar membaca dengan menciptakan lingkungan sekolah yang literat. Yang dimana program ini mengindikasikan pendidikan karakter gemar membaca sekolah tersebut berkembang dengan baik atau tidak. Program literasi merupakan salah satu program sebagai sarana peningkatan budaya gemar membaca dan komunikatif. Dengan demikian banyak program guna menanamkan budaya membaca dan komunikatif terhadap siswa sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Masruroh (2016) menunjukkan bahwa melalui gerakan membaca nyaring dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam menjelaskan dan menyimpulkan teks bacaan, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes evaluasi peserta didik pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II pada siklus I dari jumlah 20

siswa sebanyak 14 siswa yang dapat menemukan pokok pikiran suatu teks bacaan/percakapan, 16 siswa yang dapat menyimpulkan suatu teks bacaan/percakapan, serta siswa yang dapat menjelaskan setting dari suatu teks bacaan/percakapan sebanyak 19 siswa. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya yaitu sama - sama menganalisis pengaruh pembiasaan membaca nyaring terhadap kemampuan komunikasi siswa sekolah dasar. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut dilakukan di Nurul Islam Purwoyoso Semarang, sedangkan penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kembang 01 desa Kembang, Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

SD Negeri Kembang 01 merupakan Sekolah Dasar yang berada di desa Kembang, Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang baru menerapkan Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih ditemui beberapa hambatan. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan Gerakan Literasi Sekolah berlangsung, antusias siswa terutama siswa kelas 4 kurang dalam mengikuti kegiatan GLS serta masih ada sejumlah siswa yang selalu ragu untuk berbicara ketika siswa diminta untuk membaca di depan kelas. Hal ini di sebabkan karena ada rasa takut kalau siswa tersebut salah membaca.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dalam penelitian ini tertarik untuk mengambil judul penelitian ” Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01.”

B. Rumusan Masalah

Dari Latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01?
2. Apa hambatan dalam Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01?
3. Bagaimanakah solusi dari Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01?

C. Tujuan Penelitian

Dari Latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01
2. Untuk mendiskripsikan hambatan Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01.
3. Untuk mendiskripsikan solusi dari hambatan Gerakan Literasi Sekolah Gemar Membaca Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kembang 01

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan masalah yang telah diuraikan di atas maka manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah informasi untuk melakukan pengembangan pembelajaran bahasan Indonesia di tingkat Sekolah Dasar khususnya kelas 4 SD.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi peneliti lainnya yang memiliki bidang pendidikan sejenis khususnya terkait dengan gerakan literasi sekolah gemar membaca siswa kelas 4.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Tumbuhnya gemar membaca dalam membaca khususnya untuk siswa kelas 4 Sekolah Dasar
- 2) Meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca melalui penanaman gemar membaca oleh pihak sekolah dalam membaca.

b. Bagi Guru

- 1) Menjadi pedoman bagi guru untuk menerapkan metode yang tepat untuk menanamkan gemar membaca kepada siswa kelas 4 SD agar keterampilan membaca siswa meningkat.
- 2) Bertambahnya pengalaman baru bagi guru di dalam menciptakan metode yang tepat dalam penanaman gemar membaca kepada siswa dalam membaca.

c. Bagi Sekolah

- 1) Bertambahnya sumbangan positif bagi peningkatan ilmu pendidikan khususnya dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar

dan mengajar melalui penanaman gemar membaca kepada siswa kelas 4 SD dalam membaca.

- 2) Terwujudnya pembelajaran yang komunikasi antara siswa dan guru dengan didorong peningkatan gemar membaca dan kepada siswa dalam membaca.
- 3) Diharapkan dapat tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah dengan dasar kemampuan siswa yang meningkat yang disebabkan adanya gemar membaca di dalam membaca saat proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Bertambahnya kemampuan dan wawasan baru kepada peneliti mengenai penanaman gemar membaca oleh siswa kelas 4 SD dalam membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca di sekolah dasar.
- 2) Mengimplemntasikan ilmu yang diperoleh oleh penulis.